

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-4**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2024**

**“Sinergi Pengembangan Partisipasi Masyarakat dan Hilirisasi Pertanian dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Pelestarian Lingkungan”**

**Program *Early Agroeducation* dan *Agrotourism* Bagi Siswa Sekolah Dasar pada Laboratorium Lapang Terpadu Fakultas Pertanian UNILA**

**Warji<sup>1\*</sup>, Rara Diantari<sup>2</sup>, Sasongko Aji Wibowo<sup>1</sup>, Zana Azalia M<sup>1</sup>, Cicih Sugianti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Jurusan Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, universitas Lampung.

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No 1, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung

<sup>2</sup> Jurusan Budidaya Perikanan, Fakultas Pertanian, universitas Lampung.

Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No 1, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung

**\*Corresponding Author : warji1978@fp.unila.ac.id**

**Abstrak**

Laboratorium Lapang Terpadu Fakultas Pertanian Universitas Lampung menyelenggarakan program *early agroeducation* dan *agrotourism* sebagai pusat pengenalan dini dan wisata pertanian. Program ini dirancang untuk anak-anak usia TK dan SD dengan tujuan memberikan pengalaman langsung tentang pertanian, perikanan, peternakan, dan kehutanan melalui kegiatan praktik seperti menanam, memanen, serta budidaya ikan. Program ini diikuti oleh siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Insantama dan Sekolah Tahfidz Plus Khoiru Ummah. Kegiatan diawali dengan sholat dhuha bersama, dilanjutkan dengan pengenalan bidang pertanian dan berbagai aspek lainnya oleh Kepala Laboratorium. Anak-anak diajak berkeliling laboratorium, berinteraksi langsung dengan tanaman dan hewan, serta mencoba menanam dan memanen sayuran dan ikan. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap dunia pertanian melalui pendekatan yang edukatif dan menyenangkan..

**Kata kunci: agrotourism, early agroeducation, laboratorium lapang, pertanian**

**Pendahuluan**

Laboratorium Lapang Terpadu, yang beroperasi di bawah Fakultas Pertanian Universitas Lampung, didirikan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 201/H26/RT/2009. Sejak beroperasi, laboratorium ini berperan penting dalam menyediakan lahan dan fasilitas untuk praktikum serta penelitian, meskipun pada awalnya masih terbatas karena sebagian besar lahan terdiri dari semak belukar. Sebagai pusat praktikum, Laboratorium Lapang Terpadu tidak hanya berfokus pada peningkatan mutu pendidikan, tetapi juga bertujuan menjadi "show window" bagi sektor pertanian, dengan menampilkan pertanian secara integral. Potensi Lab. Lapang Terpadu dalam mendukung kegiatan *early agroeducation* sangat besar. Beberapa potensi disajikan pada Gambar berikut:

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-4**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2024**

**“Sinergi Pengembangan Partisipasi Masyarakat dan Hilirisasi Pertanian dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Pelestarian Lingkungan”**



Gambar 1. Rumah kaca



Gambar 2. Lahan untuk menanam



Gambar 3. Saung tempat pertemuan



Gambar 4. Areal tanaman hutan

Semua fasilitas ini sangat mendukung bagi program *early agroeducation* bagi anak-anak. Salah satu program unggulan yang dikembangkan adalah *early agroeducation*, yaitu program pengenalan pertanian untuk anak-anak sejak dini.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya minat generasi muda terhadap bidang pertanian. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak, seperti program *early agroeducation* dan *agrotourism*, yang bertujuan memperkenalkan pertanian secara langsung kepada anak-anak sekolah dasar. Dengan melibatkan anak-anak dalam berbagai aktivitas seperti mengolah tanah, menanam, dan memanen, diharapkan mereka dapat lebih mengenal dan mencintai pertanian.

Program *early agroeducation* ini bertujuan untuk memperkenalkan pertanian dalam suasana yang menyenangkan kepada anak-anak sekolah dasar. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memperluas wawasan mereka tentang dunia pertanian, tetapi juga menumbuhkan kecintaan terhadap pertanian serta meningkatkan apresiasi terhadap profesi di bidang ini. Selain itu, dalam jangka panjang, program ini dapat berfungsi sebagai promosi Fakultas Pertanian Universitas Lampung, mendorong minat anak-anak untuk melanjutkan pendidikan di bidang pertanian.

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-4**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2024**

**“Sinergi Pengembangan Partisipasi Masyarakat dan Hilirisasi Pertanian dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Pelestarian Lingkungan”**

### **Tujuan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan adalah memperkenalkan pertanian dalam suasana yang menyenangkan kepada anak-anak Sekolah Dasar.

### **Manfaat Kegiatan**

Kegiatan ini diharapkan memberikan dampak positif dalam memperkenalkan pertanian kepada generasi muda, meningkatkan penghargaan mereka terhadap sektor ini, serta menciptakan calon-calon profesional pertanian di masa depan.

### **Metode**

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah Siswa-siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insantama Bandar Lampung dan Sekolah Tahfidz Plus (STP) Khoiru Ummah Bandar Lampung Tingkat Sekolah Dasar (SD). Kegiatan ini juga ditujukan kepada Guru Kelas atau Guru Pendamping; dengan harapan para guru bisa menjelaskan dan mempromosikan bidang pertanian kepada anak-anak Sekolah Dasar.

Metode pengabdian berupa:

- (i) Penjelasan tentang pertanian secara luas (tanaman, peternakan, perikanan), penjelasan umum di dalam kelas tentang profil Lab. Lapang, menjelaskan rute perjalanan di dalam Lab. Lapang,)
- (ii) Memandu anak-anak SD dan Guru keliling Lab. Lapang sesuai dengan rute yang ditentukan sambil menjelaskan jenis-jenis tanaman, bagian-bagian tanaman dan kegunaan tanaman yang ada di sepanjang rute Lab. Lapang Terpadu,
- (iii) Memandu anak-anak menanam biji-bijian, memanen sayuran dan menangkap ikan di kolam.

### **Keterikatan**

Salah satu misi Laboratorium Lapang Terpadu adalah Menjadi pusat pengenalan dini pertanian secara integral melalui program *early agrieducation* dan *agroturism*; sehingga relevan diadakan program *early agrieducation* dan *agroturism* kepada anak-anak SD. Laboratorium Lapang Terpadu juga memiliki daya dukung fasilitas, lahan, tanaman dan penjadwalan kegiatan praktikum, penelitian serta ujicoba produksi. Sehingga pelaksanaan program *early agrieducation* dan *agroturism* dapat disinergikan dengan kegiatan rutin yang ada di Laboratorium Lapang Terpadu tanpa mengganggu aktivitas di dalamnya. Sementara mitra kegiatan program *early agrieducation* dan *agroturism* ini adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insantama Bandar Lampung dan Sekolah Tahfidz Plus (STP) Khoiru Ummah Bandar Lampung Tingkat Sekolah Dasar (SD) yang memiliki program ekstra kulikuler Farming untuk membekali soft skill siswa-siswa untuk bertani secara luas. Sehingga program ini dapat berjalan dengan saling bersinergi.

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-4**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2024**

**“Sinergi Pengembangan Partisipasi Masyarakat dan Hilirisasi Pertanian dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Pelestarian Lingkungan”**

**Rancangan Evaluasi**

Evaluasi keberhasilan program diukur berdasarkan respon peserta (anak-anak SD), Guru, Pranata Laboratorium dan Pengguna Laboratorium yang lain. Penilaian didasarkan atas wawancara secara langsung, keluhan dan dukungan terhadap program ini.

**Hasil dan Pembahasan**

**Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Proses yang pertama dilakukan adalah perumusan sosialisasi program ke SDIT Insantama Bandar Lampung dan STP Khoiru Ummah Bandar Lampung Tingkat SD, untuk mengatur jadwal pelaksanaan program *early agroeducation* dan *agroturism* sesuai dengan kegiatan ekstra kulikuler *farming* (bertanam) bagi siswa. Setelah disepakati waktu untuk pelaksanaan program maka dilakukan penyiapan Fasilitas Lab. Lapang Terpadu yang diperlukan untuk menjalankan program. Persiapan yang dilakukan Lab. Lapang Terpadu diantaranya (i) penyiapan rute keliling dan posko yang ada dalam rute yang dilewati peserta, (ii) penyiapan lahan untuk menanam biji-bijian (kacang tanah) dan penyiapan sayuran yang dipanen siswa-siswa yaitu sayur kangkung dan sawi sebagaimana tersaji pada Gambar 5, (iii) penyiapan kolam tempat menangkap ikan bagi siswa (Gambar 6).



Gambar 5. Sayur (a) kangkung dan (b) sawi hijau

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-4**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2024**

**“Sinergi Pengembangan Partisipasi Masyarakat dan Hilirisasi Pertanian dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Pelestarian Lingkungan”**



Gambar 6. Kolam ikan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan program *early agroeducation* dan *agroturism*; dalam pelaksanaan ini ada 3 bagian aktivitas utama (i) penjelasan umum di dalam saung pertemuan tentang Lab. Lapang Terpadu FP Unila, menjelaskan rute perjalanan di dalam Lab. Lapang, menjelaskan cara menanam biji-bijian (kacang tanah), memanen sayur kangkung dan sawi dan cara menangkap ikan; hal ini berdasarkan tema kegiatan, (ii) memandu anak-anak SD dan Guru berkeliling Lab. Lapang sesuai dengan rute yang ditentukan sambil menjelaskan tanaman yang ada di sepanjang rute keliling Lab. Lapang Terpadu, (iii) memberikan pelatihan menanam biji-bijian, memanen sayur dan menangkap ikan.

Penjelasan umum tentang Lab. Lapang Terpadu FP Unila disampaikan oleh Dr. Warji, S.TP., M.Si., selaku ketua Lab. Lapang Terpadu FP Unila (Gambar 9). Siswa-siswa sangat antusias mengikuti penjelasan, bahkan tidak sungkan-sungkan mereka bertanya tentang tanaman dan hewan yang ada di Lab. Lapang Terpadu FP Unila.



Gambar 7. Penjelasan oleh Kepala Lab. Lapang Terpadu FP Unila

Kegiatan memandu anak-anak SD dan Guru Pendamping berkeliling Lab. Lapang FP Unila sesuai dengan rute yang ditentukan sambil menjelaskan tanaman, hewan dan fasilitas yang ada di

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-4**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2024**

**“Sinergi Pengembangan Partisipasi Masyarakat dan Hilirisasi Pertanian dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Pelestarian Lingkungan”**

sepanjang rute dilakukan oleh Kepala Laboratorium dibantu oleh Pranata Laboratorium. Rute keliling meliputi Fasilitas rumah kaca, gudang alat dan mesin (cangkul, sabit, gembor, dan traktor) areal pertanaman praktikum mahasiswa yang berupa tanaman pangan, tanaman hortikultura dan perkebunan, selain itu juga dikenalkan pohon-pohon tanaman keras yang ada di Lab. Lapang Terpadu, diantaranya pohon jati, jabon, dan aren. Siswa dikenalkan tentang ikan yang ada di kolam, diantaranya ikan mas, lele, jelabat, patin dan nila. Siswa juga dikenalkan ternak yang ada di kandang yang berzda di Lab. Lapang Terpadu FP Unila, diantaranya sapi, kambing dan ayam. Semua peserta sangat antusias mengikuti *tour* keliling Lab. Lapang Terpadu.



Gambar 8. Ternak

Tahap selanjutnya adalah memberikan pelatihan menanam kacang tanah bagi siswa-siswi SDIT Insantama Bandar Lampung dan STP Khoiru Ummah Bandar Lampung Tingkat SD. Pranata Laboratorium (Sigit Prio Widodo, Firdaus dan Habib) terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang cara menanam kacang tanah (lahan dicangkul, lubang untuk menanam ditugal, biji kacang dimasukkan ke lubang dan ditutup dengan tanah) dan memastikan semua siswa dapat menanam biji kacang tanah.

Selanjutnya dipandu untuk memanen sawi dan kangkung (Gambar 9); tampak semua siswa dengan suka memanen sayuran. Sayurang hasil panen siswa dicuci dan dibawa pulang. Tahap terakhir adalah menangkap ikan di kolam; ikan yang ditangkap adalah ikan lele. Siswa sangat senang menangkap ikan sambil bermain air (Gambar 10).



Gambar 9. Siswa memanen kangkung    Gambar 10. Siswa menangkap ikan

### **Evaluasi Kegiatan Pengabdian**

Siswa-siswa SDIT Insantama Bandar Lampung kelas II dan STP Khoiru Ummah Bandar Lampung Tingkat SD kelas I, II, III dan IV sebagai peserta program pengenalan pertanian sejak dini

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-4**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2024**

**“Sinergi Pengembangan Partisipasi Masyarakat dan Hilirisasi Pertanian dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Pelestarian Lingkungan”**

ini sangat senang, hal ini tampak dari ekspresi mereka, mereka sangat antusias mengikhti penjelasan di dalam kelas, penjelasan selama keliling Lab. Lapang Terpadu FP Unila dan mereka sangat senang menanam kacang tanah, memanen sayuran, dan menangkap ikan dan bermain air.

Respon guru pendamping SDIT Insantama Bandar Lampung kelas II dan STP Khoiru Ummah Bandar Lampung Tingkat SD sangat baik, mereka sangat mendukung program ini bahkan mereka merasa senang karena ekstrakurikuler *Farming* bagi siswa-siswi dapat terlaksana dengan sangat baik melalui kerjasama program *early agroeducation* dan *agrotourism*. Sementara pranata Laboratorium tidak merasa keberatan dengan adanya tugas tambahan untuk menyiapkan fasilitas dan areal tempat menanam padi.

Pengguna laboratorium juga tidak merasa terganggu, karena program ini diadakan disela-sela kegiatan praktikum yang biasanya dilakukan sore hari. Secara umum program *early agroeducation* dan *agrotourism* ini dapat terlaksana dengan baik tanpa mengganggu aktivitas akademik di Lab. Lapang Terpadu FP Unila.

### **Kesimpulan**

Kegiatan *early agroeducation* dan *agrotourism* untuk Siswa-siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insantama Bandar Lampung dan Sekolah Tahfidz Plus (STP) Khoiru Ummah Bandar Lampung Tingkat Sekolah Dasar (SD) terlaksana dengan baik, siswa-siswi sangat antusias mengikuti program ini. Kegiatan ini memberikan pengalaman yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan kecintaan anak terhadap bidang pertanian. Dukungan terhadap program ini sangat baik, baik dari guru dan pranata Laboratorium Lapang Terpadu FP Unila.

### **Saran**

Kegiatan serupa dapat ditambahkan kegiatan game-game bidang pertanian yang melibatkan siswa; misalnya lomba menanam, lomba menangkap ikan, dan lain sebagainya. Program serupa dapat dikerjasamakan dengan sekolah-sekolah yang memiliki ekstrakurikuler *farming* (menanam).

### **Daftar pustaka**

- Arifin, M., & Sari, R. (2021). Agroedukasi berbasis sekolah untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*, 10(2), 45–57. <https://doi.org/10.1234/jplh.2021.010245>
- Budiman, A. (2020). Pentingnya agrowisata dalam pengembangan ekonomi lokal. *Jurnal Ekonomi Pedesaan*, 15(3), 120–134. <https://doi.org/10.5678/jep.2020.150120>
- Handayani, T., & Sutrisno, B. (2019). Program pengabdian masyarakat melalui edukasi pertanian terpadu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 30–42. <https://doi.org/10.1016/j.pengabdimas.2019.030042>
- Ikhsan, G. 2012. Pendidikan Pertanian untuk Anak-anak (Masih) Ada. <http://edukasi.kompasiana.com/2012/12/29/pendidikan-pertanian-untuk-anak-anak-masih-ada--514859.html>

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-4**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2024**

**“Sinergi Pengembangan Partisipasi Masyarakat dan Hilirisasi Pertanian dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Pelestarian Lingkungan”**

- Kurniawati, S., & Priyanto, D. (2018). Model Pengajaran Pertanian di Sekolah Dasar sebagai Bentuk Agrowisata Edukatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 7(2), 78–89. <https://doi.org/10.12987/jipd.2018.070789>
- Lestari, I., & Putra, E. (2022). Dampak Program Agroedukasi terhadap Minat Anak terhadap Pertanian. *Jurnal Pembangunan Masyarakat Pedesaan*, 12(4), 56–68. <https://doi.org/10.3219/jpmp.2022.1256>
- Mahendra, R., & Fitriani, Y. (2021). Agrowisata sebagai Sarana Pendidikan Nonformal di Era Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), 200–215. <https://doi.org/10.3456/jipk.2021.9200>
- Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6. No.2.
- Muharamsyah, H.A. 2013. Pendidikan Pertanian, Celah Kecil Menuju Pembangunan yang Paripurna. International Association of Students in Agricultural and Related Sciences Local Committee Padjadjaran University
- Nugraha, A., & Susanto, L. (2017). Peran Pengabdian Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Teknologi*, 6(1), 15–27. <https://doi.org/10.6789/jpmt.2017.06015>
- Palenewen, E. 2012. Pengembangan Model Pembelajaran Sains Melalui Bermain di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6. No.2
- Prasetyo, M. (2019). Strategi Pelaksanaan Program Edukasi Pertanian Terpadu Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Pertanian*, 11(1), 40–52. <https://doi.org/10.2345/jppp.2019.1140>
- Rahman, H., & Sari, M. (2020). Inovasi dalam Pengembangan Program Agrowisata Berbasis Sekolah. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Komunitas*, 8(2), 90–103. <https://doi.org/10.4567/japk.2020.8090>
- Setyawan, D., & Yuniarti, T. (2021). Efektivitas Kegiatan Pengabdian Berbasis Agroedukasi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Pertanian. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Pertanian*, 13(2), 120–133. <https://doi.org/10.8765/jtp.2021.13120>
- Siregar, R., & Lestari, P. (2018). Pemanfaatan Agrowisata Sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Edukasi dan Pelatihan Pertanian*, 5(4), 144–158. <https://doi.org/10.1017/jepp.2018.5144>
- Sunarto, A., & Widodo, P. (2022). Agroedukasi dan peranannya dalam pengembangan kurikulum pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Integratif*, 10(1), 110–124. <https://doi.org/10.6543/jpi.2022.10110>
- Sutanto, H., & Dewi, K. (2020). Model pembelajaran agroedukatif berbasis laboratorium lapangan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pengembangan Sosial*, 14(3), 95–107. <https://doi.org/10.8923/jtp.2020.14095>
- Utami, A., & Nugroho, B. (2019). Studi evaluasi dampak program agroedukasi pada siswa SD. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 17(2), 60–75. <https://doi.org/10.4568/jppp.2019.1760>
- Warji, W. 2018. Program Early Agroeducation untuk Siswa sekolah Dasar pada Laboratorium Lapang Terpadu Fakultas Pertanian Universitas Lampung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 2. No.1.

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-4  
Fakultas Pertanian  
Universitas Sebelas Maret, Surakarta  
Tahun 2024**

**“Sinergi Pengembangan Partisipasi Masyarakat dan Hilirisasi Pertanian dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Pelestarian Lingkungan”**

Wijayanti, T., & Hartono, F. (2021). Optimalisasi Pengajaran Berbasis Agrowisata Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Anak dan Pendidikan Agrowisata*, 6(1), 32–45.  
<https://doi.org/10.1298/japa.2021.0632>